

DECLARATION OF IndoWaterCoP Community of Practice

JUSTIFICATION

Indonesia has abundant water resources which are poorly managed, because of a lack of integrated planning on river basin management, community participation and law enforcement. This leads to problems, such as water pollution, water shortage, increased damage from disasters, excessive forest conversion and river bank degradation, biodiversity extinction, uncontrolled mining, etc.

In the Water Law No.7/2004 opportunities are created for community involvement. The five NGOs that form IndoWaterCoP (Indonesia Water Community of Practice) and work on a manifold of water resources issues in Indonesia, experience that implementation of this law is still following conventional vested interests.

We believe that those above mentioned problems can be addressed by increasing community participation in formal government decision making processes that should be taken on the level of river basins instead of administrative units. The five NGOs have extensive experience in working with communities and have individually developed models for community participation. We want to improve these models through networking and shared learning, so they can contribute to **participatory integrated river basin management** in Indonesia.

GOAL

Our goal is to support government agencies at different levels to improve performance in river basin management through practising community participation in all stages of integrated water resources management at river basin level

MAIN STRATEGIES

Based on our experience with inclusion of local understandings and practices, it is our main intention:

- to further develop and implement models for community participation;
- to create platforms for discussions and interactions among all relevant stakeholders using the negotiated approach;
- to increase knowledge and capacity of communities to participate on an equal basis in multi-stakeholder dialogues;
- to develop cooperative networks with government agencies and other stakeholders to share experiences and practices, and further development of models.

INITIAL ACTIVITIES

1. To document the experiences of the 5 NGOs on community participation in the respective river basins; to identify differences and commonalities; and to formulate our IndoWaterCoP paradigm for community participation.
2. To prepare for an internal meeting in March 2015 in which IndoWaterCoP will be formally launched and a workplan will be formulated.

Declared in Wringinanom Gresik, on 3rd December 2014,

Yayasan Mitra Insani in Kampar River Basin, Riau
Ulayat in Air Bengkulu River Basin, Bengkulu
Komunitas Peduli Ciliwung - KPC Bogor in Ciliwung River Basin, West Java
ECOTON in Brantas River Basin, East Java
BothENDS, The Netherlands

DEKLARASI
IndoWaterCoP
Community of Practice

PERTIMBANGAN

Indonesia memiliki sumber daya air yang berlimpah namun belum dikelola dengan baik, disebabkan oleh belum adanya perencanaan terpadu pengelolaan sungai berbasis wilayah DAS, kurangnya partisipasi masyarakat dan lemahnya penegakan hukum. Hal ini menimbulkan permasalahan, antara lain pencemaran air, kekeringan, meningkatnya kerusakan akibat bencana, konversi hutan yang meningkat pesat dan kerusakan bantaran sungai, punahnya keanekaragaman hayati, penambangan yang tidak terkendali, dan lain-lain.

Undang-undang No. 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air memberikan kesempatan bagi keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air di Indonesia. Maka, 5 LSM sepakat untuk membentuk jaringan IndoWaterCoP (Indonesia Water Community of Practice), bergerak dalam permasalahan sumber daya air di Indonesia, dan merasa bahwa penerapan undang-undang tersebut masih belum optimal, masih mengikuti kepentingan pemerintah dan belum mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Kami meyakini bahwa permasalahan di atas dapat diatasi dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pemerintah pada tingkatan wilayah DAS, bukan berdasarkan wilayah administrasi pemerintah. Kelima LSM memiliki pengalaman yang luas dalam mengembangkan model pelibatan masyarakat di masing-masing wilayah kerjanya. Kami berkeinginan untuk memperbaiki model partisipasi masyarakat melalui pengembangan jaringan untuk berbagi pengetahuan dan saling belajar, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengelolaan daerah aliran sungai yang partisipatif di Indonesia.

TUJUAN

Our goal is to support government agencies at different levels to improve performance in river basin management through practising community participation in all stages of integrated water resources management at river basin level

STRATEGI UTAMA

Berdasarkan pengalaman kami termasuk pemahaman lokal dan kearifan budaya lokal, maka kami bermaksud:

- Untuk mengembangkan lebih luas dan menerapkan model partisipasi masyarakat
- Untuk mengembangkan platform untuk diskusi dan interaksi dengan berbagai pihak terkait dengan mengedepankan pendekatan negosiasi
- Untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi secara setara dalam dialog dengan para pihak terkait
- Untuk mengembangkan jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah pada berbagai tingkatan dan para pihak terkait, untuk berbagi pengalaman dan gagasan, serta mengembangkan model yang lebih baik

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

1. Mendokumentasikan pengalaman dari 5 LSM dalam pengembangan model partisipasi masyarakat di tingkatan wilayah DAS dan mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan; dan merumuskan paradigma IndoWaterCoP untuk pengembangan partisipasi masyarakat
2. Untuk mempersiapkan pertemuan internal pada bulan Maret 2015, untuk meresmikan IndoWaterCoP secara formal dan menyusun rencana kerja

Deklarasi ini dibuat di Wringinanom Gresik, tanggal 3 Desember 2014,

Yayasan Mitra Insani in Kampar River Basin, Riau

Ulayat in Air Bengkulu River Basin, Bengkulu

Komunitas Peduli Ciliwung - KPC Bogor in Ciliwung River Basin, West Java

ECOTON in Brantas River Basin, East Java

BothENDS, The Netherlands